



**Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas Terhadap Kecenderungan  
Praktek *Creative Accounting* Ditinjau dari Faktor Keefektifan Pengendalian  
Internal, Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan aturan Akuntansi, Asimetri  
Informasi dan Moralitas Manajemen dalam Perspektif Gender**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

*Jurusan Akuntansi*

Oleh :

**AHMAD FAUZAN**

04153082

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2010

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi etis mahasiswa akuntansi Universitas Andalas terhadap kecenderungan praktek *creative accounting* ditinjau dari faktor keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan terhadap aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen dalam perspektif gender. *Creative accounting* merupakan praktik yang masih dinilai kontroversial. Sebagian praktisi ada yang berpendapat sebagai praktik yang tidak dilarang namun tidak sedikit yang menganggap sebagai praktik yang menyalahi etika.

Penelitian ini dilakukan tahun 2009 dengan sampel penelitian mahasiswa akuntansi Universitas Andalas yang sedang atau telah mengambil mata kuliah auditing dan teori akuntansi. Data yang diperoleh menggunakan *purpose sampling*. Jumlah keseluruhan sampel yang didarkan adalah 100 dan yang dapat diolah sebanyak 75 kuisioner. Teknik pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Uji Mann whitney U-test dengan terlebih dahulu menguji normalitas data dengan teknik Kolmogorov Smirnov Test. Uji validitas menggunakan teknik Pearsons Correlation Product Moment dan uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan persepsi etis mahasiswa maupun mahasiswi akuntansi Universitas terhadap kecenderungan praktek *creative accounting*.

**Kata kunci:** Persepsi etis, *creative accounting*, keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, ketaatan terhadap aturan akuntansi, asimetri informasi, serta moralitas manajemen, gender.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Etika menjadi perhatian penting masyarakat Indonesia belakangan ini. Setelah terjadinya berbagai degradasi moral yang terjadi di kalangan praktisi maupun akademisi, dengan tindakan-tindakan berupa korupsi dan penyelewengan-penyelewengan yang lain, yang otomatis merupakan suatu pelanggaran terhadap etika, baik etika profesi maupun etika pada umumnya.

Machfoedz dalam (Ludigdo & Machfoedz (1999)) menyebutkan bahwa profesionalisme suatu profesi mensyaratkan tiga hal utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi, yaitu keahlian, berpengetahuan dan berkarakter. Karakter menunjukkan *personality* seorang profesional, yang diantaranya diwujudkan dalam sikap dan tindakan etisnya.

Salah satu bentuk pelanggaran etika yang masih banyak dipertanyakan adalah praktek *creative accounting*. Istilah ini sering disebut-sebut sekitar tahun 2002 waktu kasus- kasus yang menyangkut nama-nama besar seperti Enron, Xerox, Global Crossing, dan lain sebagainya muncul ke permukaan. Kata "kreatif" berarti kebolehan seseorang menciptakan ide baru yang efektif, dan kata "akuntansi" itu artinya pembukuan tentang *financial event* yang senantiasa berusaha taat kepada kondisi keuangan yang sebenarnya (*faithful representation of financial event*). Lalu apa artinya *creative accounting*? Istilah ini sebenarnya merupakan *euphemism* (kata halus) dari sistem pelaporan yang tidak setia pada

kondisi keuangan yang sebenarnya yang dibuat sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

*creative accounting* adalah sebuah proses dimana beberapa pihak menggunakan kemampuan pemahaman pengetahuan akuntansi (termasuk didalamnya standar, teknik dan sebagainya) dan menggunakannya untuk memanipulasi pelaporan keuangan (Amat, Blake dan Dowd, 1999). Sedangkan menurut Kamal Naser ( 1993: 2), *creative accounting* adalah akuntansi keuangan transformasi dari aturan yang sebenarnya yang dilakukan beberapa pihak yang didorong oleh keinginan dari peraturan yang ada dan mengabaikan beberapa atau semua dari aturan tersebut.

*Creative accounting* merupakan suatu bidang yang kontroversial sebagai suatu perilaku yang dapat diterima (*acceptable*) atau tidak dapat diterima (*unacceptable*). Sebagian besar manajer nampak melakukan *creative accounting* dengan memainkan fleksibilitas dalam prinsip-prinsip akuntansi berpendapat bahwa praktik tersebut secara eksplisit dilarang. Namun banyak manajer yang melangkah terlalu jauh sehingga masuk ke wilayah *fraud* (penipuan, kecurangan, dan penggelapan) dalam pelaporan keuangannya. *Fraud* pada laporan keuangan sangat merugikan bagi stakeholder karena sering muncul *negative earning surprises* dan *potensial share-price declines*.

*Creative accounting* mempunyai banyak konsekuensi. Dalam perspektif ekonomi, *creative accounting* dipengaruhi oleh kerangka ekonomi yang bertujuan untuk *self-interest*. Hal ini mungkin sah-sah saja dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Sebenarnya

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN dan IMPLIKASI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang diduga mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap praktik *creative accounting*. Faktor-faktor yang diuji tersebut adalah faktor keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi, ketaatan akuntansi, kecenderungan praktek *creative accounting*, perilaku tidak etis dan moralitas manajemen. Penelitian ini menguji perbedaan persepsi etis tersebut berdasarkan gender pada mahasiswa akuntansi di Universitas Andalas.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab IV, peneliti kemudian mengambil kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk peneliti selanjutnya yang akan dijelaskan di bawah ini.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut;

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa akuntansi pria dan persepsi mahasiswa akuntansi wanita terhadap kecenderungan praktek *creative accounting* dilihat dari faktor keefektifan pengendalian internal.



## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W. S and Chad Albrecht, 2004. *Fraud Examination & Prevention. Australia* : Thomson, South-Western.
- Amalia, Isna Rizki . 2008. *The Influence Of Spiritual Quotient To The Accountant Ethical Behavior*. Padang : Universitas Andalas.
- Aziza, Nurna dan Melandi Rm, Risnsyo. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi, Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi*. Padang: SNA 9.
- Balaciu, Diana, 2006, *creative accounting is a form of manipulation?* Working paper. [www.econpapers.com](http://www.econpapers.com)
- Blake, Jhon, Jack Dowds Economics Papers. 1999, *The Ethics of of creative accounting*. Economic Papers. 1999. [www.econpapers.com](http://www.econpapers.com)
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Petra.
- Chtourou, S. M, Jean Bedard and Lucie Courteau, 2001. *Student Perception of Earnings Management: The Effect national rogil and gender Corporate Governance and Earning Mangement*. Working Paper. [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Clikeman, Paul.M et.al. 2000. "", (Online), (<http://www.commerce.adelaide.edu.au/apira/papers/clikeman.html>), diakses 08 April 2009).
- Evidence empiric about perception of creative accounting in Chile. Working Paper [www.ssrn.com](http://www.ssrn.com)
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi analisis multivariat dengan program SPSS*
- Ghozali, Imam. 2004. *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program Komputer*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husni, Muhammad, 2009. Creative Accounting Vs Tax Planning. [www.google.com](http://www.google.com) Diakses 12 Juli 2009.
- Jensen, M. And W. H Meckling, 1976 " Theory of Firm, Managerial Behavior, Agency cost dan Owner Structure". Journal of finance Economis. Oktober 1976.